

INTISARI

Berdasarkan hasil riset komparasi dari statistik pertumbuhan Industri kecantikan di Indonesia setiap tahun semakin meningkat, diperkirakan akan bertumbuh 6,44 % pada tahun 2021-2025 dan akan terus berkembang dengan pesat. Klinik Kecantikan menjadi bisnis yang memiliki potensi untuk berkembang pada masa depan. Layanan perawatan kulit wajah pada klinik kecantikan memiliki permasalahan berupa belum dilakukannya pemanfaatan teknologi digital secara maksimal.

Berdasarkan analisis tersebut, peluang bisnis *platform* sistem berbasis IT pendamping perawatan kulit wajah berbasis *artificial intelligence* memiliki potensi yang besar untuk bisa dikembangkan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis serta menyusun model bisnis aplikasi perawatan kulit wajah yang bermitra dengan klinik kecantikan. Penelitian ini melibatkan wawancara partisipan dan observasi sebagai prosedur pengumpulan data. Data yang diperoleh digunakan sebagai acuan pembuatan konsep model bisnis aplikasi pendamping perawatan kulit wajah Ziera.

Hasil pengumpulan data dijelaskan melalui pendekatan peta empati dan *lean model*. Kelayakan ekonomi aplikasi Ziera berdasarkan perhitungan NPV (Net Present Value) sebesar Rp 1.962.936.261 IRR (Internal Rate of Return) sebesar 47 persen, dan PP (Payback Period) selama 3 tahun 8 bulan. Nilai positif dari kelayakan ekonomi, menyimpulkan bahwa pengembangan bisnis aplikasi berbasis *artificial intelligence* Ziera layak untuk dijalankan.

Kata Kunci : Aplikasi Ziera, Lean Model, Peta Empati, Klinik Kecantikan, Perawatan kulit wajah

ABSTRACT

Based on the comparative study of Indonesian cosmetic industry growth statistics, Year on year (Yoy), it shows that the industry is expected to grow by 6,44 percent in 2021-2025 with promising future prospects. Beauty clinics are one of the businesses with the greatest potential for growth in the future. However, there are some significant impediments, particularly in facial skincare treatments. The majority of beauty clinics don't make use of digital technology.

Referring to that analysis, there is a good commercial opportunity for IT-based platform developers in Indonesia to develop an artificial intelligence-based companion app for facial skincare treatments. This study aims to determine the viability of the business and to create a business model for facial skincare treatment application with beauty clinics as the primary partner. The data is gathered through participatory interviews and observation. Furthermore, the collected data is used as a reference for developing a business model for Ziera, the developer of the facial skincare treatment companion application.

The research is explained using the lean model and empathy map approach. The economic feasibility of the Ziera application is Rp 1.962.936.261 based on the Net Present Value (NPV) calculation, with a 47 percent Internal Rate of Return and a Payback Period of 3 years and 8 months. Economically, Ziera shows positive results. Therefore, It is conceivable that Ziera business model is sustainable.

Keywords: Ziera Application, Lean Model, Empathy Map, Beauty Clinics, Facial Skincare Treatment